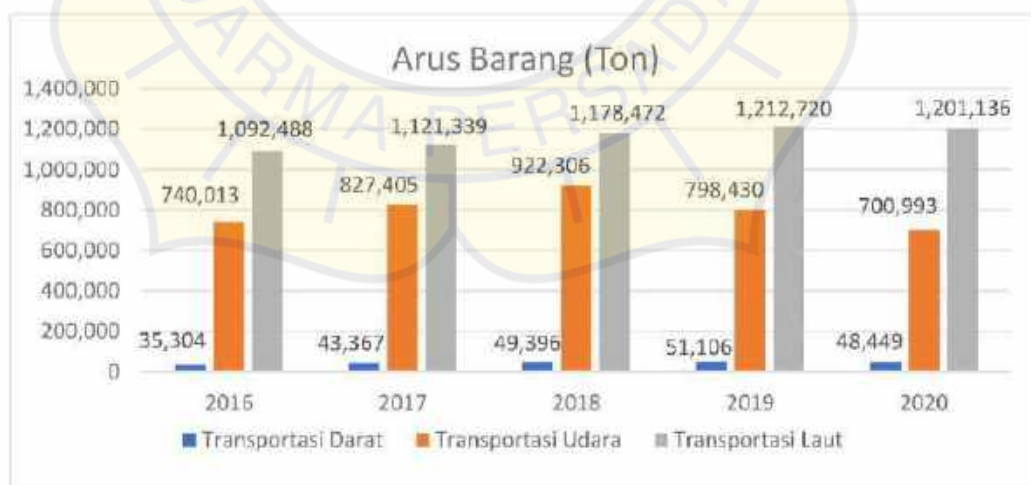


## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

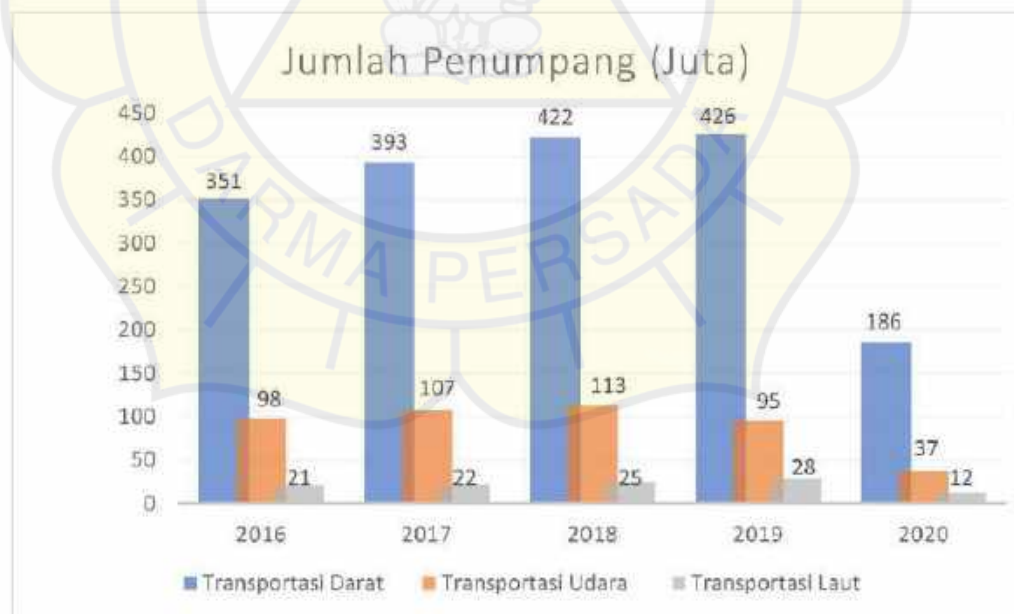
Sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang sedang berkembang pesat dalam perekonomian di Indonesia. Perusahaan transportasi merupakan sarana mobilitas yang penting bagi masyarakat. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang beberapa tahun belakangan ini sedang gencar-gencarnya membangun negaranya dengan melakukan pembangunan infrastruktur transportasi dalam berbagai penyediaan sarana & prasarana, sehingga hal ini bertujuan untuk membuka ruang dan peluang ekonomi baru di daerah-daerah yang sulit dijangkau. Hal ini terlihat dalam tabel yang menunjukkan data perkembangan arus barang dan perkembangan yang berada di Indonesia yang dikutip dari statistik transportasi Indonesia 2020:



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2020, data diolah.

**Gambar 1.1 Perkembangan Arus Barang (Ton) dari Tahun 2016-2020**

Dari gambar diatas, perkembangan arus barang di Indonesia pada transportasi laut dan transportasi darat terus meningkat dari tahun 2016-2019. Pada tahun 2016 transportasi laut sebesar 1,09 juta ton berkembang hingga 1,21 juta ton di tahun 2019. Begitu pula transportasi darat yang mengalami peningkatan dari 35 ribu ton pada tahun 2016 dan meningkat hingga 51 ribu ton pada tahun 2019. Adapun transportasi udara mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi 798 ribu ton, meskipun begitu transportasi udara sempat mengalami perkembangan pada tahun 2018 yaitu transportasi udara sebesar 922 ribu ton. Sedangkan pada tahun 2020 disaat pandemi COVID-19, arus barang sektor transportasi mengalami penurunan yaitu pada transportasi darat sebesar 48 ribu ton, transportasi udara sebesar 700 ribu ton dan transportasi laut sebesar 1,20 juta ton.



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2020, data diolah.

**Gambar 1.2 Perkembangan Jumlah Penumpang dari Tahun 2016-2020**

Dari gambar diatas, pada tahun 2019 transportasi Darat mengalami peningkatan jumlah penumpang sebesar 428 juta orang dan transportasi laut juga mengalami peningkatan jumlah penumpang sebesar 28 juta orang. Sedangkan pada tahun 2019 transportasi udara mengalami penurunan jumlah penumpang sebesar 95 juta orang meskipun begitu pada tahun 2018 mengalami peningkatan jumlah penumpang sebesar 113 juta orang. Dikarenakan COVID-19 pada tahun 2020, jumlah penumpang sektor transportasi juga mengalami penurunan yaitu transportasi darat sebesar 186 juta , transportasi udara sebesar 37 juta dan transportasi laut sebesar 12 juta.

Pentingnya peranan sektor transportasi di dalam kehidupan masyarakat yaitu dapat membantu menghubungkan daerah sumber bahan baku ke daerah produksi dan mempermudah proses pendistribusian hasil produksi ke masyarakat. Perusahaan sektor transportasi menjadi salah satu kebutuhan utama dalam memenuhi aktivitas sehari – hari masyarakat. Tidak hanya untuk kebutuhan pribadi, transportasi juga dibutuhkan untuk aktivitas produksi, konsumsi, dan distribusi bagi masyarakat. Terlebih lagi perusahaan transportasi merupakan salah satu industri yang cukup baik dalam pertumbuhan labanya mengingat tidak sedikit masyarakat yang menggunakan jasa transportasi.

Namun 2 tahun belakangan ini di Indonesia sedang mengalami pandemi COVID-19 atau virus corona yang memiliki dampak secara merata, salah satunya pada penurunan pergerakan moda transportasi. Sebab pemerintah membuat suatu keputusan pembatasan interaksi sosial dengan menghentikan

semua aktivitas diluar rumah serta membatasi akses pergerakan moda transportasi masyarakat ke luar kota atau sebaliknya.

Sebuah perusahaan terutama perusahaan subsektor transportasi dengan seiring perkembangan zaman yang semakin modern seperti sekarang ini sangat bagus dan mendukung untuk mencapai tujuan utama yaitu memperoleh laba. Dengan adanya keuntungan laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk tambahan pembiayaan, aktivitas perusahaan dalam menjalankan usahanya dan juga sebagai alat untuk kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan unggul dari perusahaan pesaingnya, jika dapat menghasilkan atau memperoleh keuntungan laba yang maksimal.

Adapun pertumbuhan laba yang baik, dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa mendatang sangat bergantung pada kondisi perusahaan. Menurut Gunawan & Wahyuni (2013), laba dikatakan mengalami pertumbuhan atau peningkatan jika hasil selisih laba periode sekarang dikurangi dengan laba periode sebelumnya adalah positif. Jadi, peningkatan dan penurunan laba dilihat dari pertumbuhan laba setiap periode sebelumnya dan masa yang akan datang. Informasi pertumbuhan laba sangat penting bagi pebisnis, seorang analis keuangan, pemegang saham, ekonom, dan sebagainya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah rasio keuangan. Rasio keuangan berfungsi untuk menganalisis, mengestimasi laba,

dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai pada masa mendatang. Menurut (Kasmir, 2010) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio Keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan masing-masing kelompok rasio keuangan memiliki fungsi pengukuran tersendiri, rasio-rasio tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dari suatu perusahaan dan juga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba dari perusahaan dan juga dapat di evaluasi laporan keuangannya kemudian akan dapat terlihat pertumbuhan laba untuk masa yang akan datang (Prastya, dkk, 2018).

Likuiditas sangat berhubungan erat dengan tujuan finansial baik jangka pendek, menengah hingga jangka panjang di sebuah perusahaan. Jadi, dengan mengetahui tingkat likuiditas perusahaan dapat memperbaiki kondisi keuangan saat diketahui ada hal yang membuat kinerja bisnis kurang maksimal dan efisien. Dikutip dari [www.idxchannel.com](http://www.idxchannel.com). Dalam penelitian ini Likuiditas diperhitungkan menggunakan *current ratio*, sebagai pembanding dari seluruh aktiva lancar dengan hutang lancar agar bisa memperhitungkan aktiva lancarnya untuk modal kerja dan membayar kewajibannya. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspasari, dkk (2017) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan oleh Estininghadi (2018) menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Selanjutnya tingkat rasio *Leverage* perlu diperhatikan ketika perusahaan dihadapkan dengan situasi untuk melakukan pinjaman atau tidak kepada kreditor. Kemampuan untuk melakukan pinjaman akan terlihat pada *leverage*, jadi perusahaan akan mengetahui bagaimana kemampuannya untuk mengembalikan dana pinjaman dan lebih mudah juga bagi perusahaan untuk melakukan pengembalian. Dikutip dari accurate.id. Dalam penelitian ini *leverage* diperhitungkan menggunakan *debt to asset ratio*, sebagai pembanding dari hutang perusahaan yang mungkin memiliki resiko dan pengembalian yang akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zuhairina (2021) menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan oleh Janiman (2018) menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Perusahaan perlu memperhatikan tingkat rasio aktivitas, menurut Kasmir (2017), rasio ini yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva miliknya atau dapat juga dikatakan rasio aktivitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektifitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dalam penelitian ini, aktivitas diperhitungkan menggunakan total *asset turnover*, karena perhitungan seluruh total aktiva untuk pemanfaatan dalam menghasilkan penjualan efektif atau tidak di sebuah perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari, dkk (2019) menunjukkan bahwa total *asset turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan

laba, sedangkan oleh Suyono, dkk (2019) menunjukkan bahwa total *asset turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Perusahaan perlu memperhatikan rasio profitabilitas juga agar perusahaan dapat memantau dan memahami perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu. Dikutip dari [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com). Dalam penelitian ini Profitabilitas diperhitungkan menggunakan *net profit margin*, karena perbandingan seluruh laba bersih dengan penjualan bersih bisa mengetahui perusahaan dalam menghasilkan keuntungannya dan mengetahui pertumbuhan laba perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bionda, dkk (2017) menunjukkan *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan oleh Estininghadi (2018) menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Alasan peneliti memilih perusahaan subsektor transportasi karena subsektor ini merupakan salah satu prioritas pemerintah untuk dikembangkan dan juga bidang transportasi merupakan salah satu penentu pembangunan ekonomi yang sama pentingnya dengan faktor-faktor produksi umum lainnya terutama sebagai penghubung perekonomian baik dari daerah ke kota ataupun darat ke laut. Dengan adanya fenomena dan gap pada hasil analisis penelitian dahulu dan juga dari uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penulisan ilmiah dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas &**

## **Transportasi Subsektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”.**

### **1.2 Identifikasi, Pembahasan, Dan Rumusan Masalah**

#### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas yang diperhitungkan menggunakan “*Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan”.

#### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti membatasi penelitian yang akan diteliti dengan ruang lingkup variabel yang telah ada yaitu rasio Likuiditas yang menggunakan perhitungan *Current Ratio*, *Leverage* yang menggunakan perhitungan *Debt to Asset Ratio*, Aktivitas yang menggunakan perhitungan *Total Asset Turnover*, Profitabilitas yang menggunakan perhitungan *Net Profit Margin*, dan Pertumbuhan Laba. Agar lebih terfokus dan lebih mendalami permasalahan maka penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan Industri Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu 2016-2020.



### 1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Industri Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap pertumbuhan laba perusahaan Industri Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh Aktivitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan Industri Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan Industri Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu 2016-2020?
5. Bagaimana pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan Industri Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu 2016-2020?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Industri Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu tahun 2016-2020?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap pertumbuhan laba perusahaan Industri Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu tahun 2016-2020?
3. Untuk mengetahui pengaruh Aktivitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan Industri Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu tahun 2016-2020?
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan Industri Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu tahun 2016-2020?
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan Industri Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu tahun 2016-2020?

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

##### 1. Aspek Teoritis

- a. Peneliti memperoleh pemahaman tentang Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas yang diperhitungkan menggunakan *current ratio*, *debt to assets ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Industri Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Subsektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan informasi dan teori, terutama mengenai pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas yang diperhitungkan menggunakan *current ratio*, *debt to assets ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.

##### 2. Aspek Praktis

- a. Sebagai bahan *literature* bagi peneliti lain yang ingin membahas permasalahan yang sama.
- b. Dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat menerapkan ilmu dan kemampuan yang diperoleh selama proses perkuliahan, dan menjadi kesempatan peneliti dalam mengetahui permasalahan perusahaan secara langsung.